

CARA SERU MENGELOLA UANG YANG BIJAK DENGAN BELAJAR STRATEGI KEUANGAN DI SEKOLAH

Ferdi Arifin 1*, Aldi Ramadansyah 2, Siti Sa'adah 3, Nina Marisa 4, Karina Aprilla 5, Ririn Sari Dewi 6 & Yayah Syahriyah 7

^{1.2.3.4.5.6.7} Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 27-02-2026

Disetujui 10-08-2026

Diterbitkan 10-08-2026

Penulis Korespondensi*:

Ferdi Arifin

Universitas Pamulang, Indonesia

Ferdiarifin6@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sejak usia sekolah merupakan keterampilan penting yang sering diabaikan. Mitra sekolah menghadapi masalah rendahnya pemahaman siswa tentang strategi keuangan sederhana, seperti menabung, membuat anggaran, dan membedakan kebutuhan serta keinginan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi keuangan yang menyenangkan dan mudah dipahami melalui pendekatan interaktif di kelas. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, simulasi permainan keuangan, diskusi kelompok, serta praktik membuat rencana anggaran pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang konsep dasar keuangan, kemampuan menyusun anggaran sederhana, serta sikap lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pembelajaran keuangan dengan metode kreatif mampu meningkatkan literasi finansial siswa secara signifikan. Saran yang diberikan adalah perlunya keberlanjutan program dengan dukungan sekolah dan orang tua agar keterampilan keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KATA KUNCI

literasi keuangan, Pengelolaan uang, edukasi interaktif

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah, terutama di tingkat SMK yang mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja maupun usaha mandiri. Namun, di SMK Raudhatul Mu'awannah masih ditemukan permasalahan rendahnya pemahaman siswa tentang strategi pengelolaan uang sederhana, seperti menabung, membuat anggaran, dan membedakan kebutuhan serta keinginan. Kondisi ini menyebabkan penggunaan uang saku tidak terarah dan kurang mendukung pembentukan sikap finansial yang bijak. Permasalahan mitra yang dihadapi meliputi kurangnya persiapan dalam mengikuti program pengabdian masyarakat. Hal ini terjadi karena mahasiswa Universitas Pamulang harus membagi waktu antara kuliah dan pekerjaannya. Kondisi tersebut membuat sebagian mahasiswa kurang fokus dalam mempersiapkan diri, sehingga keterlibatan mereka dalam kegiatan pengabdian menjadi tidak optimal dan pemahaman terhadap materi yang diberikan terbatas.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilakukan di Mu'awannah pada 11 November 2025 dengan melibatkan siswa kelas XII sebagai mitra utama. Subjek pengabdian dipilih karena siswa kelas akhir di tingkat SMK memiliki kebutuhan mendesak untuk memahami strategi pengelolaan keuangan sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Metode pengabdian yang digunakan berupa penyuluhan, pelatihan interaktif, dan diskusi kelompok. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep literasi keuangan, sedangkan pelatihan interaktif bertujuan melibatkan siswa secara aktif dalam mempraktikkan strategi sederhana pengelolaan uang. Diskusi kelompok digunakan sebagai sarana berbagi pengalaman, mengidentifikasi permasalahan, dan merumuskan solusi yang relevan dengan kondisi siswa.

Prosedur pelaksanaan dimulai dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk menentukan jadwal, mempersiapkan fasilitas menyiapkan materi pembelajaran dan membuat rundown acara. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul pembelajaran sebagai panduan utama serta kuesioner evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Dengan metode ini, diharapkan siswa kelas XII mampu meningkatkan literasi keuangan, menumbuhkan kebiasaan menabung, serta bersikap lebih bijak dalam penggunaan uang sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Raudhatul Mu'awannah pada bulan November 2025 dengan melibatkan siswa kelas XII menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan kuesioner evaluasi, sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menabung secara rutin. Penyuluhan dan pelatihan interaktif terbukti efektif dalam memberikan pengetahuan baru, sedangkan diskusi kelompok membantu siswa untuk berbagi pengalaman dan menemukan solusi atas permasalahan keuangan yang mereka hadapi sehari-hari.



Gambar 1. Pembukaan KKM



Gambar 2. Sambutan



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Foto bersama Peserta KKM

Tabel 1 berikut menyajikan ringkasan hasil evaluasi pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Siswa

Aspek yang Dinilai	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
Pemahaman konsep keuangan	45	82
Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan	40	78
Motivasi menabung	50	85

Berdasarkan tabel tersebut hanya perkiraan, akan tetapi terlihat adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengabdian berupa penyuluhan, pelatihan interaktif, dan diskusi kelompok mampu menjawab permasalahan mitra, yaitu rendahnya literasi keuangan siswa. Selain itu, hasil pengabdian ini memiliki implikasi penting, yaitu perlunya keberlanjutan program agar keterampilan keuangan yang diperoleh siswa dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Keunggulan kegiatan ini terletak pada metode interaktif yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi. Namun, keterbatasannya adalah waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum memungkinkan untuk pendampingan jangka panjang. Pembahasan ini sejalan dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dapat meningkatkan literasi finansial siswa, serta mendukung temuan Nugroho (2020) bahwa integrasi materi keuangan dalam kegiatan sekolah mampu menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran kreatif dan partisipatif merupakan solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SMK.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Raudhatul Mu'awannah pada bulan November 2025 dengan melibatkan siswa kelas XII berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan. Melalui metode penyuluhan, pelatihan interaktif, dan diskusi kelompok, siswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan motivasi untuk menabung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan sikap siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam menjawab permasalahan rendahnya literasi keuangan di kalangan siswa SMK. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan siswa dari kelas lain atau mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah. Selain itu, pendampingan jangka panjang perlu dipertimbangkan agar keterampilan yang diperoleh siswa dapat terus dipraktikkan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kesinambungan program, diharapkan literasi keuangan siswa semakin meningkat dan mampu memberikan bekal penting bagi mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Hikmawati, C. R., Subroto, W. T., & Kusuma Dayu, D. P. (2022). Implementasi pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 12–25. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/1609/888>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Meria, L., Djunaedi, M. K. D., Rojuaniah, & Yanuar, T. R. S. (2023). Membentuk generasi cerdas finansial: Pengenalan literasi keuangan di sekolah dasar negeri Panongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul*, 5(2), 45–56. Retrieved from <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/download/7951/4178>

- OECD. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Paris: OECD Publishing. Retrieved from <https://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-2016-Competencies.pdf>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26(69), 362–377. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201501040>
- Sari, N. P., & Pratama, R. (2021). Literasi finansial pada tingkat sekolah dasar sebagai strategi pengelolaan keuangan anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(3), 89–101. Retrieved from <https://scispace.com/pdf/literasi-finansial-pada-tingkat-sekolah-dasar-sebagai-2gdwlewsxg.pdf>
- Walstad, W. B., Rebeck, K., & MacDonald, R. A. (2010). The effects of financial education on the financial knowledge of high school students. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 336–357. <https://doi.org/10.1111/j.17456606.2010.01172.x>